

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Berbasis Video

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media dari perspektif terminologi asalnya yaitu pada bahasa latin “*medium*” artinya perantara, lalu media pada bahasa Arab awal mulanya yaitu pada kata “*wasaila*” yang mempunyai arti pengantar pesan dari pengirim ke penerimanya.⁶ Martin dan Briggs menyampaikan jika cakupan media pembelajaran adalah seluruh sumber yang dibutuhkan pada pembelajaran pada saat melakukan kegiatan komunikasi.⁷ Berdasarkan penjelasan di atas dikatakan bahwa media adalah alat atau perantara yang difungsikan dalam mengantarkan pesan dari pengirim terhadap penerima. Pada konteks pembelajaran, media mencakup berbagai sumber yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pembelajar.

Dari segi harafiah arti dari media yaitu pengantar atau perantara.⁸ Definisi dari media pembelajaran yaitu sarana dengan peran untuk mendukung pembelajaran yaitu menjadikan pesan yang disampaikan

⁶Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember jawa timur: CV pustaka abadi, 2017), 9.

⁷Sumiharsono and Hasanah, *Media Pembelajaran*, 10.

⁸Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (jakarta: kencana, 2020), 4.

lebih jelas yang akhirnya membuat tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Selain itu, fungsi dari media pembelajaran adalah menjadi alat supaya efektivitas kegiatan pembelajaran menjadi meningkat. Pada penggunaannya, media pembelajaran menjadi bagian dari interaksi dan komunikasi yang terjalin dari guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.⁹ Dari penjelasan tersebut disimpulkan terdapat peran penting dari media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran yaitu melalui perannya dalam memperjelas pesan sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan memperlancar interaksi yang terjadi dari guru terhadap siswa demi optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Disampaikan Latuheru, mengartikan jika media pembelajaran merupakan seperangkat teknik dan bahan alat metode yang dipakai untuk proses pembelajaran yang bertujuan membuat komunikasi mendidik antara guru dan siswa supaya tepat guna.¹⁰ Relevan terhadap penjabaran ahli tersebut, jadi media pembelajaran diartikan sebagai sarana yang pada proses pembelajaran dimanfaatkan untuk memfasilitasi adanya komunikasi guru serta siswa supaya pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna dan efektif.

⁹Kustandi and Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, 6.

¹⁰John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), 14.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran secara kreatif diyakini bisa membuat kualitas belajar siswa meningkat dan lebih efektif, yang akhirnya secara optimal bisa mewujudkan tujuan dari pembelajaran.¹¹ Ada berbagai fungsi yang dihasilkan dari media pembelajaran, diantaranya yaitu:¹²

1. Fungsi komunikatif: Fungsi ini mempermudah pembelajaran karena materi bisa disampaikan secara verbal, sehingga baik guru atau siswa bisa memahami materi dengan lebih mudah pada setiap kata yang diutarakan.
2. Fungsi motivasi: Fungsi ini berperan dalam meningkatkan semangat belajar pada diri siswa supaya mereka menjadi lebih termotivasi untuk memahami materi yang guru sampaikan.

Relevan terhadap penjabaran di atas jadi terdapat dua aspek utama pada fungsi pembelajaran yang satu sama lain saling mendukung. Diantara-Nya yaitu fungsi komunikatif yang mempermudah pemahaman materi melalui penyampaian verbal, sementara fungsi motivasi yaitu untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Melalui kedua fungsi ini

¹¹Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16.

¹² Elsa Kaniawati et al., "Evaluasi Media Pembelajaran," *Journal Of Student Research* 1, no. 2 (2023): 23.

akan menjadikan jalannya pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

3. Tujuan Media Pembelajaran

Media maupun alat pada pembelajaran sudah pasti dibutuhkan, karena penggunaan media atau alat pada pembelajaran mempunyai beberapa tujuan, diantara-Nya sebagai berikut:¹³

- a) Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai jembatan dalam mempertegas penyampaian pesan, sehingga menjadikan pembelajaran tidak hanya sekedar formalitas.
- b) Media pembelajaran bisa menyelesaikan keterbatasan indra, waktu dan ruang. Contohnya, objek yang mempunyai ukuran besar bisa mewakili melalui kenyataan, foto, video, atau model.
- c) Media pembelajaran yang digunakan dengan beragam dan tepat bisa membantu meminimalisir sikap pasif yang ditampilkan siswa. Jadi Dalam proses pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah lingkungan, maka bisa membuat siswa mendapatkan pemahaman lebih optimal dari materi yang sudah disampaikan guru.

Sesuai penjabaran tersebut jadi tujuan dari penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran yaitu supaya mutu dan efektivitas

¹³ Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal Of Student Research* 1, no. 2 (2023): 9.

pembelajaran meningkat. Media ini menjalankan fungsi penting pada penjelasan tentang materi melalui cara yang jelas, lebih menarik serta interaktif, sehingga berpotensi membuat pemahaman meningkat, dan menumbuhkan minat serta keterlibatan aktif dari para peserta didik. Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran dengan beragam bisa meminimalisir sikap pasif yang siswa tampilkan, mendorong pembelajaran yang lebih aktif serta mengaitkan konsep teori dengan pengalaman langsung.

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Berikut dijabarkan berbagai media pembelajaran:¹⁴

a) Media pembelajaran berbasis cetak

Media pembelajaran cetak didefinisikan sebagai media yang dapat digunakan tanpa memerlukan teknologi khusus dalam pengoperasiannya. Media jenis ini dikategorikan sebagai media yang sederhana dan memiliki kemudahan dalam penggunaannya. Contoh media cetak meliputi buku, majalah, koran, dan sebagainya. teknologi khusus Dalam penggunaannya

b) Media pembelajaran berbasis Audio

Media ini diartikan sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan suara menjadi alat utama pada tahap pembelajaran.

¹⁴ Nafilatur Rohmah, "Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaannya," *Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021): 178.

c) Media pembelajaran berbasis Audio Visual

Media pembelajaran audio visual yaitu penggabungan gambar gerak dan suara, contohnya yaitu film yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

d) Media pembelajaran berbasis animasi

Media ini sama layaknya seperti media pembelajaran audio visual pada dasarnya yaitu juga menggabungkan gambar bergerak dan suara. Namun, media animasi biasanya berupa gambar yang dibuat seolah-olah hidup, seperti dalam film kartun.

B. Video Pembelajaran

1. Pengertian video pembelajaran

Video adalah rekaman gambar bergerak atau program televisi yang dapat ditampilkan melalui layar. Video adalah elemen yang menampilkan visual pada perangkat tertentu. Video merupakan media pembelajaran yang memiliki fungsi dalam memberikan peningkatan pada minat belajar siswa, ini disebabkan melalui video membuat siswa lebih mungkin untuk bisa melihat gambar sekaligus mendengarkan. Kemampuan yang dimiliki video yaitu menggambarkan sebuah proses, menyampaikan informasi, mempengaruhi sikap siswa, mengajarkan

keterampilan, menyesuaikan durasi penyajian dan menjelaskan konsep yang begitu kompleks.¹⁵

Video pembelajaran menjadi media digital yang dalam dunia pendidikan saat ini begitu banyak digunakan. Fungsi dari media pembelajaran bisa dimanfaatkan untuk membuat materi yang diajarkan jadi lebih menarik dan mudah untuk dimengerti, selain itu juga bisa membantu pembelajaran berlangsung lebih efektif.¹⁶ Kesimpulan yang diambil dari penjelasan tersebut yaitu jika video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang saat ini mempunyai peran penting pada dunia pendidikan. Video digunakan menjadi alat bantu dalam menjabarkan materi supaya lebih mudah dipahami dan menarik untuk siswa. Selain meningkatkan minat belajar, video juga membantu dalam menyampaikan informasi, menjelaskan konsep kompleks, serta mendukung interaksi dalam proses pembelajaran. Dengan kreativitas dalam penggunaannya, video bisa menjadikan pembelajaran lebih optimal serta efektif.

¹⁵Frienda Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *jurnal pendidikan dasar* 1, no. 2 (2019).

¹⁶muhammad fajar Marsuki and Muthmainnah, *Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran* (banyumas jawa tengah: wawasan ilmu, 2023), 77.

2. Tujuan video pembelajaran

Pembelajaran yang dilangsungkan dengan memanfaatkan media video memiliki tujuan yang lingkupnya pada aspek psikomotor, afektif dan kognitif.¹⁷

a. Tujuan Kognitif

- a) Video bisa dimanfaatkan dalam memperlihatkan contoh untuk berbuat dan bersikap pada sebuah penampilan, khususnya kaitanya terhadap interaksi setiap manusia.
- b) Bisa membuat kemampuan kognitif menjadi berkembang yang kaitannya terhadap kemampuan untuk kembali mengenal dan merangsang berupa sensasi serta gerak.
- c) Bisa untuk memperlihatkan kumpulan gambar yang diam tanpa suara seperti film bingkai dan media foto walaupun hal ini tidak terlalu ekonomis.

b. Tujuan Psikomotor

- a) Siswa memperoleh feedback dari segi visual mengenai kemampuan mereka yang akhirnya membuat Mereka mencoba keterampilan yang terkait dengan gerakan tadi.
- b) Video adalah sebuah media yang relevan untuk menunjukkan contoh keterampilan yang ada kaitanya terhadap gerak.

¹⁷ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2020): 94.

Gerakan yang ada pada video bisa dipercepat atau diperlambat.

3. Manfaat video pembelajaran

Berikut adalah beberapa manfaat dari media video diantaranya:¹⁸

- a. Menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pendidikan.
- b. Mampu menjangkau lebih banyak target pendidikan.
- c. Membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.
- d. Mendorong peserta didik untuk menerapkan atau menjalankan pesan-pesan kesehatan maupun pendidikan yang disampaikan.
- e. Memfasilitasi siswa untuk lebih cepat memahami materi serta memperoleh lebih banyak informasi yang diberikan.
- f. Meningkatkan kemampuan siswa dalam kembali menyebarkan pesan atau materi yang sudah diterima terhadap orang lain.
- g. Mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi atau informasi pendidikan.
- h. Memotivasi individu untuk mencari tahu lebih banyak, mendalami, dan akhirnya memahami suatu hal dengan lebih baik. Ketika seseorang melihat sesuatu yang dibutuhkannya, perhatiannya akan tertarik. Sesuatu yang diamati dengan penuh perhatian akan

¹⁸ Sri Hartini, *Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 8,9.

memberikan pemahaman baru, yang kemudian dapat menjadi dorongan untuk mencoba atau menggunakan hal tersebut.

4. Karakteristik Video Pembelajaran

Video pembelajaran memiliki beberapa karakteristik:¹⁹

a. Kejelasan pesan

Siswa bisa lebih mendalam mengerti materi pembelajaran dengan memanfaatkan media video. Media video membuat penyampaian informasi bisa dilakukan dengan utuh, jadi bisa disimpan dengan mudah untuk memori jangka panjang serta mempunyai daya ingat yang baik.

b. Berdiri sendiri

Video pembelajaran yang sudah dikembangkan bisa secara independen digunakan tanpa harus bergantung terhadap bahan ajar yang lain atau dikombinasikan dengan media pembelajaran lainnya.

c. Mudah dipahami

Media video ini dirancang melalui susunan bahasa sederhana serta mudah untuk dimengerti yang menggunakan berbagai istilah umum. Penyampaian informasi dalam video dibuat sedemikian rupa agar membantu pengguna, memberikan kemudahan dalam mengakses dan merespons sesuai kebutuhan.

¹⁹ Miftahul Khairani, Sutisna, and Slamet Suyanto, "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biolokus* 2, no. 1 (2019): 160.

Media video merupakan alat pembelajaran yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara jelas dan mendalam, sehingga siswa terbantu untuk mengerti materi dengan lebih optimal serta menyimpannya dalam memori jangka panjang. Selain itu, video pembelajaran bersifat mandiri, dapat digunakan tanpa bergantung pada bahan ajar lain. Penggunaannya juga ramah bagi siswa karena ditampilkan melalui bahasa yang mudah dipahami dan sederhana, memudahkan akses serta respons terhadap materi yang diberikan.

5. Langkah-langkah Penerapan Media Video Pembelajaran

Berikut merupakan berbagai tahapan pada implementasi media video untuk pembelajaran yaitu:²⁰

1. Peneliti menyiapkan Media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Media video yang sebelumnya sudah disiapkan selanjutnya ditampilkan oleh guru.
3. Sesudah para siswa melihat video yang ditampilkan oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas secara berkelompok terhadap siswa untuk mendiskusikan video tersebut.

²⁰ Nasaruddin, Hamzah Pagarra, and Nurul Annisa, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN No.69 Galesong 1 Takalar," *journal of education* 2, no. 1 (2022): 7.

4. Guru memberikan kesempatan dalam menyampaikan hasil pembahasan di depan kelas dari yang sudah didiskusikan sebelumnya.
5. Guru menerangkan tentang apa yang menjadi materi pembelajaran yang relevan terhadap tujuan pembelajaran yang diinginkan.
6. Guru mengajak siswa supaya bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari di kelas.

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Arti dari minat belajar merupakan ketertarikan, perhatian serta keinginan yang siswa miliki untuk melakukan pembelajaran. Keinginan dan dorongan yang muncul dari individu atau seseorang itu bisa berupa dorongan emosional atau sosial dan tidak akibat dari sebuah paksaan.²¹ Minat merupakan kecenderungan yang konsisten dalam memberikan perhatian dan mengingat suatu aktivitas. Seseorang akan terus memperhatikan aktivitas yang diminatinya dengan perasaan senang dan antusias.

Menurut Slameto menyatakan jika minat merupakan sebuah rasa ketertarikan dan lebih suka terhadap suatu aktivitas maupun hal tanpa

²¹ester reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 8.

adanya sebuah suruhan.²² Dijelaskan dalam pendapat Wina Sanjaya, minat belajar merupakan aspek yang bisa menjadi penentu individu saat menjalankan kegiatan tertentu.²³ Berdasarkan pendapat Slameto dan Wina Sanjaya, bisa ditarik kesimpulan jika minat adalah rasa kesukaan atau ketertarikan individu mengenai aktivitas atau hal yang muncul secara alami tanpa paksaan. Pada lingkup pendidikan peran dari minat belajar yaitu membentuk motivasi individu untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan lebih baik dan efektif. Jadi apabila seseorang mempunyai minat belajar yang semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga dorongan supaya sampai pada pemahaman serta optimalisasi hasil belajar.

2. Ciri-ciri minat belajar

Slameto pada bukunya menyampaikan bahwa siswa yang memiliki ciri-ciri minat belajar diantaranya:²⁴

- a) Memiliki ketertarikan yang konsisten dalam mengingat dan memperhatikan apa yang sudah dipelajari dengan berkelanjutan.
- b) Merasa tertarik dan menikmati hal yang disenangi.
- c) Merasa puas dan bangga terhadap hal yang disukai.

²²Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010).

- d) Memiliki preferensi lebih terhadap sesuatu yang disukai dibandingkan dengan hal lainnya.
- e) Diwujudkan melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Disampaikan Singer, terdapat berbagai faktor yang memiliki pengaruh pada minat belajar, diantaranya:²⁵

- a. Materi pembelajaran yang menunjukkan hubungan langsung dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa dalam membuat sebuah proses belajar yang lebih bermakna dan menarik untuk mereka.
- b. Peran guru dalam membimbing siswa supaya mencapai tujuan tertentu juga memengaruhi minat belajar.
- c. Guru memberikan kesempatan terhadap siswa supaya aktif berpartisipasi pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat mereka.
- d. Sikap guru dalam membangkitkan minat siswa sangat berpengaruh. Apabila guru mempunyai sikap yang siswa tidak sukai, hal ini dapat mengurangi perhatian dan minat mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

²⁵ Fighto Almagofi et al., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran Ips Sd* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 82.

4. Indikator Minat Belajar

Untuk melakukan pengukuran minat belajar maka digunakan berbagai indikator diantaranya:²⁶

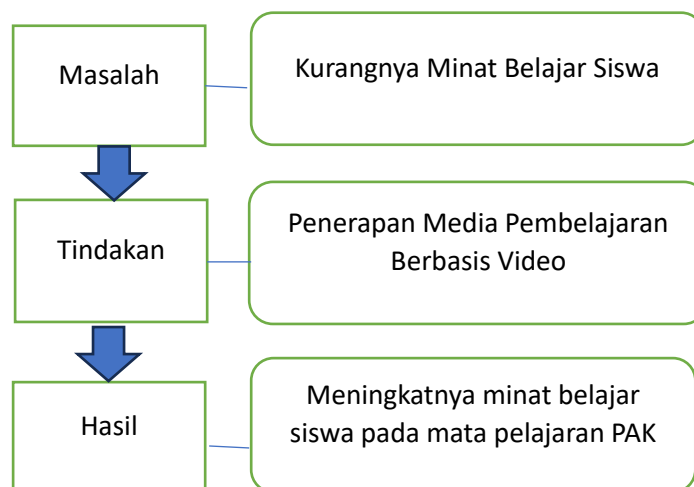
1. Perasaan Senang, yaitu kondisi apabila siswa memiliki perasaan senang pada saat berlangsungnya pembelajaran yang akhirnya menjadikan siswa itu menjadi bersungguh-sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya perasaan terpaksa, yang ditunjukkan dengan siswa senang mengikuti pembelajaran dan saat pembelajaran berlangsung mereka tidak merasa bosan.
2. Keterlibatan siswa. Dampak dari keterlibatan siswa saat proses pembelajaran yaitu terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran dengan tindakan untuk mau mengajukan pertanyaan, serta aktif untuk menjawab pertanyaan di kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran.
3. Ketertarikan siswa. Definisi dari ketertarikan adalah sebuah dorongan yang muncul pada diri siswa dan memiliki pengaruh terhadap tahap pembelajaran siswa diantaranya yaitu siswa jadi tidak melakukan penundaan terhadap tugas yang guru berikan.
4. Perhatian siswa. Perhatian siswa adalah suatu tanda bahwa siswa menaruh minat terhadap sesuatu. Siswa yang menaruh perhatian pada saat pembelajaran diperlihatkan dengan siswa yang memiliki

²⁶ Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, Dan Implementasi*, 23,24.

fokus untuk mendengarkan apa yang guru jelaskan dan tidak berbicara sendiri bersama teman sebangkunya pada saat guru sedang di depan kelas menerangkan materi.

D. Kerangka Berpikir

Penggunaan media video animasi adalah sebagai strategi yang pendidik terapkan dengan tujuan meningkatkan minat siswa untuk belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran di UPT SDN 6 Mengkendek masih didominasi oleh metode ceramah. Sesuai dengan masalah itu, maka diputuskan peneliti mengimplementasikan media video pembelajaran pada pembelajaran dengan harapan supaya minat belajar siswa meningkat. Pemanfaatan video animasi menjadi media pembelajaran diharapkan bisa membuat siswa tertarik serta membuat jalannya pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Berikut kerangka berpikir:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk beberapa penelitian terdahulu, yakni:

1. Kesimpulan dari penelitian Rossi Maria, dkk, pada tahun 2020 menyimpulkan jika media pembelajaran yang menggunakan media video bisa membuat minat belajar siswa pada pembelajaran meningkat.²⁷

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan yang sedang ditulis antara lain: persamaannya, penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pada penggunaan media pembelajaran berupa media video. Lalu untuk perbedaannya yaitu penelitian yang terdahulu jenis penelitiannya dengan kuantitatif, lalu untuk penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas.

2. Kesimpulan dari penelitian Raditya Puja Saraswati, dkk pada tahun 2025 menarik kesimpulan jika pemanfaatan media video menjadi media pembelajaran yang interaktif dan kreatif bisa membuat minat motivasi serta partisipasi dari siswa pada saat pembelajaran dan membuat hasil belajarnya meningkat.²⁸

²⁷Rossi Maria, fransiskus jamu Hamu, and Silvester Adinugra, "Pengaruh Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pendidikan Agama Katolik Di SD Katolik Santo Yohanes Dan Bosco Palangkaraya," *jurnal pastoral kateketik* 6, no. 2 (2020).

²⁸raditya puja Saraswati, Iksam, and Taufik Hidayat, "Penerapan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKN Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Kunjung," *jurnal penelitian pendidikan dasar* 2, no. 1 (2025).

Berikut ini berbagai persamaan serta perbedaan dari penelitian terdahulu terhadap penelitian yang sedang ditulis diantaranya yaitu dari segi kesamaan bahwa penelitian ini memanfaatkan media pembelajaran video yang ditunjukkan untuk meningkatkan minat belajar. Selanjutnya jika dilihat dari segi perbedaan yaitu adalah pada segi metode penelitian di mana penelitian terdahulu memanfaatkan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif serta metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yaitu dugaan mengenai perubahan yang bisa saja timbul dari sebuah tindakan yang dilakukan. Biasanya hipotesis tindakan dibuat dengan dasar keyakinan jika tindakan yang dilakukan peneliti bisa membuat hasil maupun prosesnya lebih baik.²⁹ Pada penelitian ini hipotesis tindakan yaitu bahwa jika penerapan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di UPT SDN 6 Mengkendek.

²⁹Herawati Susilo, Husnul Chotimah, and yuyun dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru* (Malang: Bayumedia Publishing, 2011), 48.